

Catatan Editor

Mari bersama kita berharap Covid-19 tidak lagi melanda kehidupan kita, dan kehidupan menjadi normal kembali. Berbagai kegiatan dapat kita lakukan lagi, termasuk melakukan riset, meneliti, dan menuliskan hasil-hasilnya agar diketahui lebih banyak pembaca.

Bappenas Working Papers edisi ini hadir kembali dengan makalah mengenai berbagai bidang yang berbeda, namun seluruhnya penting dan menarik.

Agus Manshur menuliskan makalah tentang Dana Insentif Daerah (DID), menganalisis problematika legalitas dan implementasi kebijakan mengenai hal itu, kemudian memberikan rekomendasi mengenai hal tersebut, termasuk dengan memberikan usulan penyederhanaan, regrouping, bahkan pengurangan jumlah penerima DID.

Makalah Dadang Mutaqin *et al.* adalah tentang kegiatan perhutanan sosial (PS), dalam kaitannya dengan kualitas lingkungan dan ekonomi masyarakat pasca pandemi Covid-19. Mereka menemukan bahwa PS dapat merupakan solusi bagi perbaikan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan hutan, namun menyatakan bahwa masih terdapat kendala dalam program pengembangan PS.

Angga Prabawa menganalisis diplomasi maritim Indonesia-Australia di era pandemi Covid-19 dengan mengambil kasus kerja sama Badan Keamanan Laut dan Australian Border Force. Angga menyarankan agar mendorong peningkatan implementasi dan penguatan kerja sama setelah pandemi berakhir, dengan lebih memperhatikan kapasitas sumber daya terutama terkait kegiatan di bidang sistem informasi, penelitian dan pengembangan.

Makalah Wise Harumi dan Nasri Bachtiar tentang “Kebahagiaan” menyoroti teori dan potret kebahagiaan manusia di berbagai negara di dunia, termasuk di berbagai provinsi di Indonesia. Mereka menyarankan agar studi mengenai “kebahagiaan” terus dikembangkan di Indonesia, dan tidak hanya terpaku pada ukuran ekonomi semata.

Bagaimanakah peran Pemerintah Daerah dalam pembangunan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil pada masa pandemi Covid-19 dipertanyakan oleh Chaeruniza Fitriyani *et al.* Mereka merekomendasikan agar rencana pembangunan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil disusun lebih matang, untuk segera membangun sistem digital, dan pemeratakan infrastruktur internet untuk mendukung pelaksanaannya.

Henriko Tobing, Muhyiddin, dkk. menganalisis praktik Bantuan Subsidi Upah (BSU) terutama dalam masa pandemi Covid-19. Mereka menyarankan agar melakukan perbaikan dalam mekanisme pemberian BSU yaitu dari transfer individu ke kolektif melalui institusi, dan memperkuat kerja sama antar badan pelaksana di lapangan.

Implementasi pendekatan Symbio-City pada pembangunan inklusif dengan studi kasus perbaikan kawasan kumuh di Yogyakarta disampaikan Agus Salim dkk. Studi mereka menemukan bahwa pendekatan Symbio-City, meskipun mahal tetapi efektif.

Makalah terakhir dalam edisi ini ditulis oleh Andi Pambudi dan Rahmat Hidayat, dengan topik mengenai kinerja pengawasan pelayanan publik dalam prioritas pembangunan nasional.

Selamat membaca.

Hanan Nugroho
Ketua Dewan Editor